BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat diabad 20 ini telah membawa perubahan yang mendasar dalam segala sendi bermasyarakat, termasuk didalamnya penyebaran informasi keilmuan dan teknologi. Perkembangan ini juga berdampak pada perubahan dalam sistem pengajaran, karena dengan bantuan internet sangat memudahkan pemakai media ini mencari dan mempelajari suatu ilmu pengetahuan, termasuk didalamnya di lingkungan perguruan tinggi yang menjadi pionir dalam pengembangan keilmuan di Indonesia.

Pengetahuan dan pembelajaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Pengetahuan yang didapat oleh seseorang takkan pernah ada bila tanpa melalui proses pembelajaran. Sedangkan hakekat daripada pembelajaran itu sendiri adalah untuk memperoleh pengetahuan. Untuk memperoleh pengetahuan dapat mengikuti pelatihan atau dapat juga untuk membaca buku. Dapat dibayangkan bila pelatihan tersebut dapat digantikan dengan menggunakan bantuan teknologi informasi yang kini berkembang sedemikian pesatnya dan telah merambah berbagai aspek kehidupan manusia.

Bayangkan pula berapa waktu dan biaya yang dapat dihemat bila proses pelatihan dan pembelajaran tersebut dapat dilakukan tanpa memandang siapa

pelakunya, tanpa batasan tempat dan waktu. Dalam terminology perkembangan teknologi informasi bentuk pelatihan dan pembelajaran demikian dikenal dengan istilah *e-Learning***.**

Disebuah lembaga pendidikan tinggi atau universitas, komunikasi antara dosen dan mahasiswa yang terjalin dengan baik merupakan hal penting yang harus diperhatikan agar terbentuknya suasana yang nyaman di lingkungan pendidikan tinggi, sehingga dapat membentuk sebuah kinerja yang baik dalam lingkungan pendidikan tersebut, baik dari pemberi pengajaran dan kepada yang mendapatkan pengajaran. Semua itu diperlukan karena intensitas diantara keduanya yang kurang mempunyai waktu untuk bertemu agar terbentuknya komunikasi yang efektif.

Tujuan dibentuknya sebuah jaringan komunikasi yang di kemas dalam bentuk kuliah *online* akan menjadi sarana pembelajaran interaktif antara dosen dan mahasiswa dalam mendapatkan informasi dengan menggunakan media *internet*, diharapkan akan membentuk interaksi yang tidak terputus antara kedua belah pihak. Informasi yang bisa di dapat dari bentuk kuliah *online* ini berupa informasi yang penting tentang pembelajaran yang sedang dilaksanakan di lembaga perkuliahan tersebut. Mahasiswa bisa mendapatkan informasi tentang materi perkuliahan hingga tugas yang diberikan oleh pengajar mereka.

Kuliah *online* merupakan salah satu bentuk pendekatan proses belajar antara dosen dengan mahasiswanya. Setiap mahasiswa bisa berinteraksi dengan dosennya walaupun tidak dalam satu ruangan dan terpisahkan oleh jarak. Hal ini pun akan membentuk sebuah interaksi secara informal dengan menggunakan metode interaksi

yang secara sederhana, misalnya dengan melalui media *email* atau *website* dari dosen itu sendiri. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa hal tersebut dapat membentuk sebuah kenyamanan dalam berinteraksi antara dosen dan mahasiswanya agar menciptakan suatu komunikasi yang efektif.

Kuliah *online* hanyalah sebuah alternatif dalam metode pengajaran, jika selama ini dikenal istilah sistem pembelajaran klasik, siswa atau mahasiswa berada satu ruang dengan dosen, kemudian dosen mempresentasikan materi, mahasiswa diminta mendengarkan penjelasan dosen, kemudian materi yang tadi dipresentasikan kelak akan diujikan di Ujian Akhir Semester.

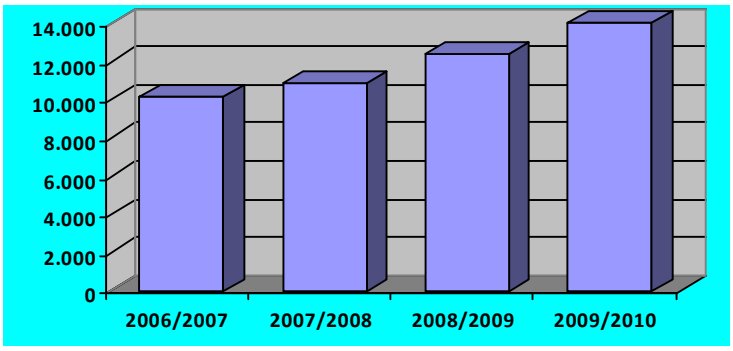
Sistem perkuliahan berbasis internet ini, setiap dosen bisa memberikan materi perkuliahan yang tidak sempat diberikan kepada mahasiswanya dikarenakan intensitas waktu perkuliahan yang kurang. Para dosen pun bisa memberikan informasi tugas dan infomasi lainnya yang berkaitan dengan mata kuliah yang sedang di ajarkan kepada mahasiswanya tersebut. Mahasiswa pun akhirnya tidak mempunyai batasan dalam informasi tentang mata kuliah yang sedang diikutinya tersebut.

Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang sedang mengembangkan sistem perkuliahan secara *online* tersebut. Sejarah awal berdirinya pada tahun 1994 yang merupakan sebuah Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman (LPKIG) yang kemudian sesuai perkembangannya pada tahun 2000 dibentuk menjadi sebuah lembaga pendidikan tinggi berbentuk Universitas, UNIKOM telah menarik masyarakat untuk menjadi bagian dalam peserta didik.

UNIKOM merupakan salah satu perguruan tinggi berbasis komputer yang menerapkan kewajiban mendapatkan ilmu pengetahuan komputer pada setiap jurusan atau program studi yang ada di perguruan tinggi tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang ahli di bidangnya masing-masing dengan memiliki landasan ilmu komputer yang dimilikinya.

Oleh karena itu, dalam menyikapi meningkatnya jumlah peserta didik dan juga untuk meningkatkan kualitas dari perguruan tinggi tersebut sesuai dengan motto yang di pegang teguh "*Quality is Our Tradition*", UNIKOM senantiasa bukan hanya meningkatkan kualitas mahasiswa dan dosen pengajar bukan dari ilmu komputer saja akan tetapi dengan meningkatkan sebuah sistem perkuliahan secara *online* yang merupakan sebuah terobosan baru dalam sistem pendidikan.

Setiap tahun UNIKOM menerima lebih dari 2000 mahasiswa baru. Terjadinya peningkatan pendaftar calon mahasiswa baru UNIKOM setiap tahun ini dikarenakan banyak peminat mahasiswa ingin menempuh studi di UNIKOM.



Gambar 1.1

Grafik Jumlah Mahasiswa

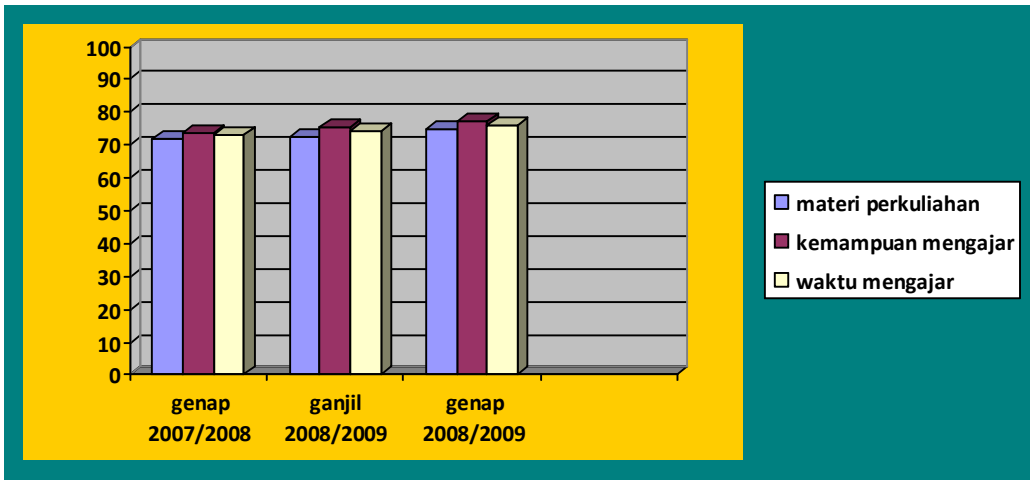
Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa pendaftar dan jumlah yang diterima mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Proses pengajaran merupakan dharma pertama dari Tridharma Perguruan Tinggi yang merupakan tugas pokok dan fungsi dari suatu perguruan tinggi. Pada proses pendidikan dan pengajaran ini universitas diharapkan menghasilkan lulusan yang mempunyai daya saing. Untuk itu UNIKOM senantiasa melakukan peningkatan proses belajar mengajarnya. Peningkatan proses belajar mengajar mencakup ketersediaan Silabus, ketersediaan Garis Besar Program Pengajaran (GBPP), Satuan Acara Perkuliahan (SAP), kehadiran dosen, tatap muka dikelas, pemberian tugas, pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran, evaluasi kegiatan mengajar dosen, dll.

Jumlah kehadiran dosen dalam tatap muka dikelas secara terus-menerus dipantau oleh universitas melalui Berita Acara Perkuliahan (BAP) yang wajib diserahkan ke sekretariat program studi setiap kali dosen selesai mengajar. Berdasarkan data yang tertulis pada Biro Administrasi Umum tingkat kehadiran dosen dikelas baik, yaitu mencapai 93 %.

Pada setiap akhir semester mahasiswa diminta untuk mengisi kuesioner untuk mendapatkan umpan balik atas pelaksanaan proses belajar mengajar dosen. Setelah hasil kuesioner diinput/ diolah, rangkumannya di-*upload* melalui *web* Sistem Informasi Manajemen Perkuliahan (Simep) UNIKOM yang dapat diakses oleh dosen yang bersangkutan, ketua program studi, dekan dan rektor sesuai dengn kewenangan masing-masing. Dengan mendapatkan umpan balik tersebut, setiap dosen diminta untuk memperbaiki kinerja apabila hanya mencapai nilai cukup atau kurang.

Pelaksanaan survey atas proses belajar mengajar memberikan dampak yang sangat positif bagi peningkatan kualitas mengajar. Berdasarkan survey yang dilakukan dapat diketahui bahwa kinerja proses belajar mengajar terus mengalami peningkatan sebagaimana terlihat pada gambar 1.2



Gambar 1.2
Kinerja penyampaian materi oleh dosen

Berdasarkan hasil survey tersebut diketahui bahwa kinerja penyiapan materi lebih rendah dibandingkan dengan kesiapan/kemampuan mengajar. Pada penyiapan materi pengajaran nilai terendah berkaitan dengan penyiapan silabus/outline, kecukupan waktu mengajar, dan kualitas materi/tugas. Sementara untuk pengajarnya sendiri, nilai terndahnya berkaitan dengan berkaitan dengan ketepatan waktu mengajar, sistematika pegajaran yang diberikan dan kesesuaian materi dengan silabus.

UNIKOM telah meluncurkan sistem kuliah *online* mulai pada tahun 2004 dan telah dikunjungi lebih dari 2403883 pengunjung situs kuliah *online* UNIKOM sampai pada tanggal 14 Oktober 2010. Dosen yang telah menggunakan aplikasi kuliah *online* pada saat ini mencapai 234 orang, dan mahasiswa yang telah menggunakan aplikasi kuliah *online* UNIKOM tersebut mencapai 15111 orang. Ini merupakan jumlah yang besar mengingat aplikasi kuliah *online* tersebut baru diluncurkan.

Semua hal ini tidak luput dari kesadaran akan pentingnya informasi dari kalangan lembaga pendidikan tinggi tersebut. UNIKOM menyadari di era teknologi informasi seperti sekarang ini informasi dan sistem perkuliahan bukan hanya dilakukan ketika antara dosen dan mahasiswa berada dalam satu ruangan tertentu, akan tetapi bisa dilakukan dengan cara penyebaran informasi tersebut melalui media internet.

Kuliah online adalah sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Salah satu media yang digunakan adalah jaringan komputer. Dengan dikembangkannya di jaringan komputer memungkinkan untuk dikembangkan dalam bentuk berbasis web, sehingga kemudian dikembangkan ke jaringan komputer yang lebih luas yaitu internet, inilah makanya sistem kuliah online dengan menggunakan internet disebut juga *internet enabled learning*. Penyajian kuliah online berbasis web ini bisa menjadi lebih interaktif dan menarik. Informasi-informasi perkuliahan juga bisa *real-time*. Begitu pula dengan komunikasinya, meskipun tidak secara langsung tatap muka, tapi forum diskusi perkuliahan bisa dilakukan secara online dan *real time*. Sistem kuliah online ini tidak memiliki batasan akses, inilah yang memungkinkan perkuliahan bisa dilakukan lebih banyak waktu dan meningkatkan

kualitas mengajar dosen. Strategi pembelajaran sendiri berkaitan dengan proses dan upaya untuk menerapkan kondisi pembelajaran ke dalam berbagai model pembelajaran agar dapat disampaikan secara menyeluruh ke dalam interaksi dan aktifitas pembelajar.

Dengan adanya kegiatan e-Learning dapat memberikan manfaat bagi pengajar itu sendiri yaitu :

a. Lebih mudah melakukan pemutakhiran bahan-bahan belajar yang menjadi tanggung-jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang terjadi.
b. Mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna peningkatan wawasannya karena waktu luang yang dimiliki relatif lebih banyak,
c. Mengontrol kegiatan belajar peserta didik. Bahkan instruktur juga dapat mengetahui kapan peserta didiknya belajar, topik apa yang dipelajari, berapa lama sesuatu topik dipelajari, serta berapa kali topik tertentu dipelajari ulang,
d. Mengecek apakah peserta didik telah mengerjakan soal-soal latihan setelah mempelajari topik tertentu, dan
e. Memeriksa jawaban peserta didik dan memberitahukan hasilnya kepada peserta didik.

Implikasi penerapan strategi belajar menggunakan sistem *elearning* menggunakan media internet dan web sendiri dapat dirasakan langsung oleh pengajar sendiri. Kapanpun dosen bisa mengakses sistem ini. Aktifitas perkuliahan ditawarkan

untuk bisa melayani seperti perkuliahan biasa. Ada penyampaian materi berbentuk teks maupun hasil penyimpanan suara yang bisa di *download*, selain itu juga ada forum diskusi, bisa juga seorang dosen memberikan nilai, tugas dan pengumuman kepada mahasiswa.

Pemanfaatan kuliah online dalam memberikan fasilitas yang menarik menjadi salah satu faktor yang berpengaruh pada minat dosen untuk menggunakan sistem informasi kuliah online. Selain itu pemanfaatan kuliah online dalam memberikan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan informasi dan malakukan komunikasi berdampak pada peningkatan kualitas mengajar dosen dalam memberikan materi perkuliahan.

Berdasarkan Uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai implementasi *kuliah online* terutama mengenai bagaimana pengaruhnya terhadap minat dosen dan implikasinya pada kualitas mengajar dosen. Maka dari itu saya bermaksud menuangkannya ke dalam bentuk skripsi dengan judul:

"Implementasi Sistem Informasi Kuliah Online Pengaruhnya terhadap minat dosen dan implikasinya pada kualitas mengajar dosen di UNIKOM".

1.2 Identifikasi dan Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka penulis mengidentifikasikan berbagai masalah yang ada di lapangan sebagai berikut : (1). Belum efektifnya

penggunaan sistem informasi kuliah online yang diterapkan, misalnya ketika banyak dosen ingin meng*upload* materi atau bahan ajar tetapi sering terjadi error atau gagal dikarenakan kapasitas penyimpanan data pada server kurang memadai. (2). Belum tercapainya penerapan sistem informasi kuliah online dalam meningkatkan kualitas mengajar dosen Unikom ditandai dengan masih adanya dosen yang belum menggunakan fasilitas kuliah online. (3). Minat dosen masih belum seluruhnya menggunakan sistem informasi kuliah online karena infrastruktur Unikom yang belum memadai.

Adapun penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi kuliah online yang sedang berjalan di Unikom.
2. Bagaimana tanggapan dosen dan mahasiswa atas sistem informasi kuliah online.
3. Bagaimana minat dosen untuk menggunakan sistem informasi kuliah online.
4. Bagaimana kualitas mengajar dosen setelah menggunakan kuliah online.
5. Seberapa besar pengaruh sistem informasi kuliah online terhadap minat dosen.
6. Seberapa besar pengaruh sistem informasi kuliah online terhadap kualitas mengajar dosen.
7. Seberapa besar pengaruh sistem informasi kuliah online terhadap minat dosen dan implikasinya pada kualitas mengajar dosen.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi kuliah online terhadap minat dosen dan implikasinya pada kualitas mengajar dosen UNIKOM.

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem informasi kuliah online yang sedang berjalan di UNIKOM.
2. Untuk mengetahui tanggapan dosen dan mahasiswa atas sistem informasi kuliah online..
3. Untuk mengetahui minat dosen untuk menggunakan sistem informasi kuliah online
4. Untuk mengetahui kualitas mengajar dosen setelah menggunakan kuliah online.
5. Untuk mengetahui dampak sistem informasi kuliah online terhadap minat dosen.
6. Untuk mengetahui dampak sistem informasi kuliah online terhadap kualitas mengajar dosen.
7. Untuk mengetahui dampak sistem informasi kuliah online terhadap minat dosen dan implikasinya pada kualitas mengajar dosen.

1.4 Kegunaan Penelitian

Semua informasi yang dihasilkan dikumpulkan melalui penelitian dan studi literatur ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik bagi penulis sendiri, UNIKOM maupun pihak lain.

1.4.1 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembanding antara ilmu manajemen (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu Manajemen Informatika yang sudah ada untuk ditahapkan pada dunia nyata dan dapat menguntungkan bagi berbagai pihak.

2. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu Manajemen Informatika dan perilaku berorganisasi dalam pengembangannya terutama mengenai budaya organisasi dalam mempengaruhi pelaksanaan aplikasi Sistem Informasi.

3. Bagi Penulis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisa dan melatih daya fikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada didalam Universitas, khususnya pada UNIKOM.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Sebagai bahan masukan bagi manajemen UNIKOM dalam meningkatkan kebijakan yang berhubungan dengan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi kuliah online.
2. Sebagai bahan masukan bagi dosen UNIKOM agar dapat memudahkan dalam mengajar.

1.5 Batasan Masalah

Untuk mengkaji suatu permasalahan yang di hadapi oleh UNIKOM Bandung tersebut dalam hal ini penulis membatasi permasalahan yang akan di bahas, agar pembahasan dan penyusunan dapat di lakukan secara terarah dan tercapai dengan tujuan yang di hadapkan serta untuk menghindari luasnya masalah. Maka penulis membatasi masalah yang akan di bahas yaitu:

1. Sistem Informasi kuliah online berfokus pada sistem informasi kuliah online di Unikom Bandung.

2. Penelitian dilakukan hanya pada dosen tetap UNIKOM.

1.6 Kerangka pemikiran dan Hipotesis

Berdasarkan pemaparan diatas maka dibuatlah kerangka pemikiran dan hipotesis sebagai berikut:

1.6.1 Kerangka Pemikiran

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar (pendidikan) berbasis TI menjadi tak terelakkan lagi. Konsep yang kemudian terkenal dengan sebutan *E-Learning* ini membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi (*content*) dan sistemnya. Saat ini konsep e-learning sudah banyak diterima oleh masyarakat dunia, terbukti dengan maraknya implementasi *e-learning* di lembaga pendidikan (sekolah, training dan universitas) maupun industri (Cisco, IBM, Oracle, dsb).

Menurut Kusrini dan Andri (2007:5) Definisi sistem adalah :

> "Sistem adalah kumpulan/group dari bagian/komponen apapun baik pisik maupun non pisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu".

Menurut Kusrini dan Andri (2007:7) Definisi Informasi adalah :

> "Data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi pengguna, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi.

Informasi yang baik adalah informasi yang rangkaian datanya lengkap dan informasi yang berdasarkan data terbaru. Dalam karakteristiknya informasi mengalami perubahan kondisi, dari kondisi tidak mengetahui menjadi kondisi mengatahui. Perubahan dalam informasi ini dapat tidak terduga, perubahan informasi yang benar dapat merubah atau mengoreksi informasi sebelumnya dan informasi yang baru dapat mengganti informasi yang lama.

Menurut Jogiyanto (1999:10) definisi sistem informasi adalah :

> "Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur- prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan yang cerdik".

Menurut Wahono (2003: 2) juga mengutip dari *LearFrame.Com* dalam *Glossary ofe-learning Terms*, menyatakan :

> *"e-learning* adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media internet, jaringan komputer, maupun komputer *standalone"*.

Jaya Kumar C. Koran (2002), mendefinisikan *e-learning* sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan.

Rosenberg (2001) menekankan bahwa *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan pendapat dari para ahli dapat disimpulkan bahwa kuliah online adalah kuliah yang menggunakan bantuan teknologi informasi dan komunikasi (Information and communication technolgy) atau yang biasa dikenal dengan istilah *elearning*. Elearning merupakan frase yang terdiri dari E (singkatan dari electronic) dan *Learning* (artinya pembelajaran). *E-learning* merupakan bentuk pembelajaran konvensional yang dituangkan dalam format digital melalui teknologi internet. Oleh karena itu *e-learning* dapat digunakan dalam sistem pendidikan jarak jauh dan juga sistem pendidikan konvensional. Dalam pendidikan konvensional fungsi *e-learning* bukan untuk mengganti, melainkan memperkuat model pembelajaran konvensional.

Menurut Romi Satria Wahono dalam Seminar Pemanfaatan *eLearning* Sebagai Alat Bantu Pembelajaran, mengatakan bahwa variabel pemanfaatan *e-learning* dibagi menjadi : 1*) Infrastructure, 2) Sistem and application e-learning*. 3) *Content e-learning.*

Komponen- komponen yang membentuk *e-Learning* adalah :

1. **Infrastruktur *e-Learning*** : prasarana suatu sistem informasi.

   Infrastruktur *e-Learning* dapat berupa *personal computer (PC)*, jaringan komputer, internet dan perlengkapan multimedia.

2. **Sistem dan Aplikasi *e-Learning***

   Yaitu sistem perangkat lunak yang mem-virtualisasi proses belajar mengajar konvensional. Bagaimana manajemen kelas, pembuatan materi atau konten, forum diskusi, sistem penilaian (raport), sistem ujian online

dan segala fitur yang berhubungan dengan manajemen proses belajar mengajar.

3. **Konten e-Learning**

   Konten dan bahan ajar yang ada pada *e-Learning system* (*Learning Management System*). Konten dan bahan ajar ini bisa dalam bentuk *Multimedia-based Content* (konten berbentuk multimedia interaktif) atau *Text-based Content* (konten berbentuk teks seperti pada buku pelajaran biasa)

Sistem informasi yang baik didukung dengan isi dan content yang menarik. Konten dan aplikasi yang baik akan menarik minat dosen untuk menggunakan fasilitas kuliah online sehingga akan mempengaruhi kualitas mengajar dosen menjadi lebih baik.

Secara bahasa minat berarti "kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu." Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. (Kamus Bahasa Indonesia 1990 :583).

Slameto, (2003:180) menyatakan bahwa :

> "Minat adalah satu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat".

Berdasarkan pendapat dari para ahli dapat disimpulkan bahwa minat adalah ketertarikan atas suatu hal dan mempengaruhi kegiatan seseorang.

Davis *et al.,*(1989) mengemukakan bahwa adanya manfaat yang dirasakan oleh pemakai Sistem Informasi akan meningkatkan minat mereka untuk menggunakan Sistem Informasi.

Sedangkan Thompson et al.,(1991) menyatakan bahwa keyakinan seseorang akan kegunaan Sistem Informasi akan meningkatkan minat mereka dan pada akhirnya individu tersebut akan menggunakan Sistem Informasi dalam pekerjaannya atau dengan kata lain adanya imbalan di masa depan juga merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi minat pemanfaatan Sistem Iinformasi terhadap penggunaan Sistem Informasi.

Menurut Davis *et al.,*(1989) model TAM (*Technology Acceptance Model),* terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam menggunakan sistem informasi yaitu :

1. *Perceived usefulness* (persepsi pengguna terhadap manfaat system informasi)
2. *Perceived ease of use* (persepsi pengguna terhadap kemudahan menggunakan sistem informasi).

Kemudahan dalam penggunaan teknologi atau sistem informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri dosen bahwa sistem itu mempunyai kegunaan

dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila mengajar dengan menggunakan aplikasi kuliah online dan meningkatkan kualitas mengajar dosen.

Menurut Goetch dan Davis (dalam Tjiptono,2005 : 10) menjelaskan bahwa kualitas merupakan kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, sumber daya manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.

"Guru adalah orang yang paling penting dalam menciptakan suatu lingkungan belajar yang sesuai guna mengoptimalkan kemampuan belajar siswa. Maka bagi guru di masa depan untuk berhasil, para pendidik harus mendorong pengalaman pembelajaran yang kontekstual yang berkelanjutan dengan TI&K atau mungkin lingkungan berbasis TIK." (Atkinson & Lee, 2001:162).

Kualitas pembelajaran dapat dikatakan sebagai gambaran mengenai baik-buruknya hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Universitas dianggap bermutu bila berhasil mengubah sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik dikaitkan dengan tujuan pendidikannya. Mutu pendidikan sebagai sistem selanjutnya tergantung pada mutu komponen yang membentuk sistem, serta proses pembelajaran yang berlangsung hingga membuahkan hasil.

Berkaitan dengan pembelajaran yang berkualitas, Pudji Muljono (2006:29) menyebutkan bahwa konsep mutu pembelajaran mengandung lima rujukan, yaitu: "(1) kesesuaian, (2) daya tarik, (3) efektivitas, (4) efisiensi dan (5) produktivitas pembelajaran". Penjelasan kelima rujukan yang membentuk konsep mutu pembelajaran dari Pudji Muljono (2006:29-30) adalah sebagai berikut:

1. Kesesuaian meliputi indikator sebagai berikut: sepadan dengan karakteristik peserta didik, serasi dengan aspirasi masyarakat maupun perorangan, cocok dengan kebutuhan masyarakat, sesuai dengan kondisi

lingkungan, selaras dengan tuntutan zaman, dan sesuai dengan teori, prinsip, dan / atau nilai baru dalam pendidikan.

2. Pembelajaran yang bermutu juga harus mempunyai *daya tarik* yang kuat, indikatornya meliputi: kesempatan belajar yang tersebar dan karena itu mudah dicapai dan diikuti, isi pendidikan yang mudah dicerna karena telah diolah sedemikian rupa, kesempatan yang tersedia yang dapat diperoleh siapa saja pada setiap saat diperlukan, pesan yang diberikan pada saat dan peristiwa yang tepat, keterandalan yang tinggi, terutama karena kinerja lembaga clan lulusannya yang menonjol, keanekaragaman sumber baik yang dengan sengaja dikembangkan maupun yang sudah tersedia dan dapat dipilih serta dimanfaatkan untuk kepentingan belajar, clan suasana yang akrab hangat dan merangsang pembentukan kepribadian peserta didik.

3. Efektivitas pembelajaran sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat pula diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, atau "*doing the right things*". Pengertian ini mengandung ciri: bersistem (sistematik), yaitu dilakukan secara teratur, konsisten atau berurutan melalui tahap perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, penilaian dan penyempurnaan, sensitif terhadap kebutuhan akan tugas belajar dan kebutuhan pernbelajar, kejelasan akan tujuan dan karena itu dapat dihimpun usaha untuk mencapainya, bertolak dari kemampuan atau

kekuatan mereka yang bersangkutan (peserta didik, pendidik, masyarakat dan pemerintah).

4. Efisiensi pembelajaran dapat diartikan sebagai kesepadanan antara waktu, biaya, dan tenaga yang digunakan dengan hasil yang diperoleh atau dapat dikatakan sebagai mengerjakan sesuatu dengan benar. Ciri yang terkandung meliputi: merancang kegiatan pembelajaran berdasarkan model mengacu pada kepentingan, kebutuhan kondisi peserta didik pengorganisasian kegiatan belajar dan pembelajaran yang rapi, misalnya lingkungan atau latar belakang diperhatikan, pemanfaatan berbagai sumber daya dengan pembagian tugas seimbang, serta pengembangan dan pemanfaatan aneka sumber belajar sesuai keperluan, pemanfaatan sumber belajar bersama, usaha inovatif yang merupakan penghematan, seperti misalnya pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran terbuka yang tidak mengharuskan pembangunan gedung dan mengangkat tenaga pendidik yang digaji secara tetap. Inti dari efisiensi adalah mengembangkan berbagai faktor internal maupun eksternal (sistemik) untuk menyusun alternatif tindakan dan kemudian memilih tindakan yang paling menguntungkan.

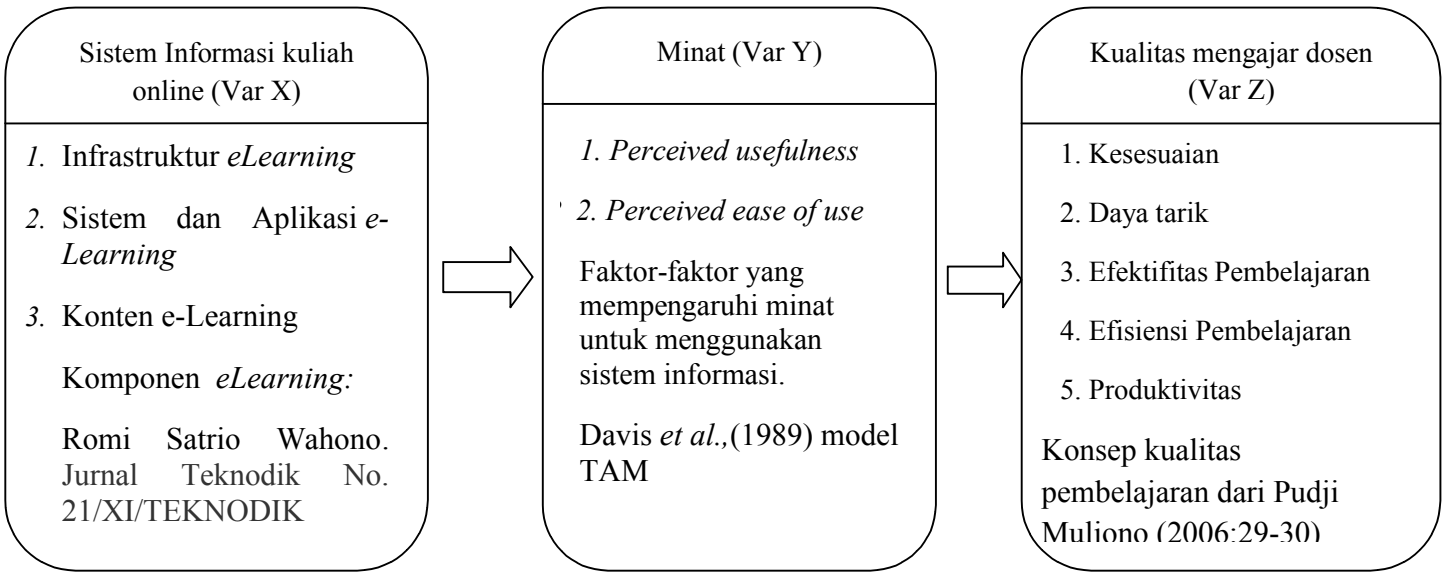
5. Produktivitas pada dasarnya adalah keadaan atau proses yang memungkinkan diperolehnya hasil yang lebih baik dan lebih banyak. Produktivitas pembelajaran dapat mengandung arti: perubahan proses

pembelajaran (dari menghafal dan mengingat ke menganalisis dan mencipta), penambahan masukan dalam proses pembelajaran (dengan menggunakan berbagai macam sumber belajar), peningkatan intensitas interaksi peserta didik dengan sumber belajar, atau gabungan ketiganya dalam kegiatan belajar-pembelajaran sehingga menghasilkan mutu yang lebih baik, keikutsertaan dalam pendidikan yang lebih luas, lulusan lebih banyak, lulusan yang lebih dihargai oleh masyarakat, dan berkurangnya angka putus sekolah.

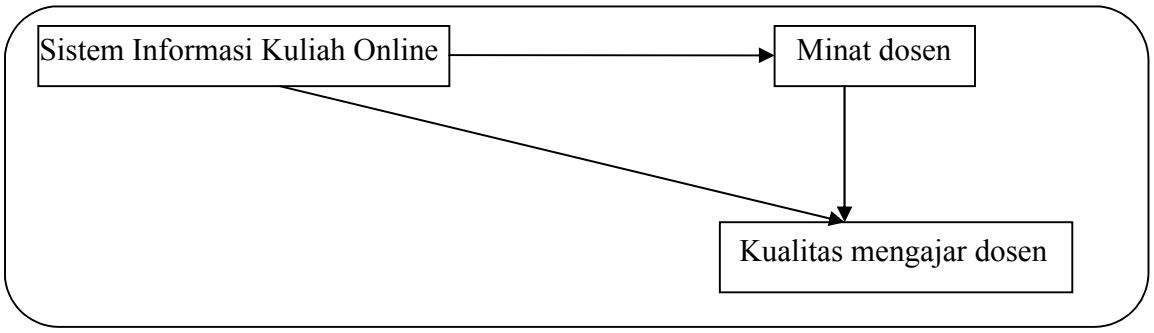
Berdasarkan uraian diatas, penulis menuangkan kerangka pemikirannya dalam bentuk skema kerangka pemikiran sebagai berikutnya :

Tabel 1.1

Skema Kerangka Pemikiran



Adapun teori penghubung yang menghubungkan variable X ,Y dan Z dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



Gambar 1.3

Teori Penghubung Antara Sistem Informasi Kuliah Online,Minat dosen dan implikasinya pada Kualitas mengajar dosen.

1.6.2 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang diberikan peneliti yang diungkapkan dalam pernyataan yang dapat diteliti. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diungkapkan diatas penulis memberikan hipotesis sebagai berikut :

"Implementasi Sistem Informasi Kuliah Online pengaruhnya terhadap minat dosen dan implikasinya pada kualitas mengajar dosen di UNIKOM".

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu manfaat Sistem informasi kuliah online di Unikom maka tempat dimana akan dilakukan penelitian adalah di Unikom Bandung.

Adapun jadwal penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan																			
		Okt '10				Nov '10				Des '10				Jan '11				Feb '11			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Presurvei: a. Persiapan judul skripsi																				
	b. Persiapan teori pendukung judul skripsi																				
	c. Pengajuan judul skripsi																				
	d. Cari perusahaan																				
2.	Proses Usulan (UP bab 1-3) Penelitan: a. Penulisan UP																				
	b. Bimbingan UP																				
	c. seminar UP																				
	d. Revisi UP																				
3.	Penyusunan Skripsi: a. Pengumpulan data																				
	b. Pengolahan dan Analisis Data																				
	c. Bimbingan & Penulisan Skripsi																				
	d. Sidang Skripsi																				
4.	e. Revisi Sidang																				